

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### 1. Pengertian Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu yang diperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya, ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman. Menurut Witherington bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, kepribadian, kebiasaan, dan sikap atau suatu pengertian.<sup>1</sup>

Belajar adalah perubahan harus relatif mantap merupakan akhir daripada suatu harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu itu berlangsung bulan, tahun, hari, mengeyampingkan perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh motivasi. Adaptasi kepekaan biasanya hanya berlangsung sementara dan tingkah laku adalah perubahan karena belajar akan tetapi aktivitas belajar perubahan yang akan diamati perubahan yang diamati banyak berkenaan dengan perubahan aspek-

---

<sup>1</sup>) Anurahman Belajar dan Pembelajaran (Bandung: Albaeta 2010) hal 35

aspek motorik dan perubahan emosional pada aspek ini tidak mudah dilihat dalam waktu singkat, relatif lama.<sup>2</sup>

Tujuan belajar ada tiga unsur yaitu :

- a. Belajar adalah perubahan tingkah laku
- b. Perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena latihan atau pengalaman
- c. Perubahan tingkah laku tersebut relatif permanen atau waktu yang cukup lama

Tujuan Belajar

Secara umum tujuan belajar yang diusahakan untuk dicapai meliputi tiga hal, yakni untuk mendapatkan pengetahuan dan penanaman konsep, keterampilan, serta pembentukan sikap.<sup>3</sup>

## 2. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>4</sup>

Keberhasilan penggunaan media pembelajaran, tidak terlepas dari bagaimana media tersebut dirancang. Media tidak dapat mengubah sifat maupun perilaku seseorang atau siswa secara spontanitas meski telah melaksanakan proses pembelajaran namun untuk mencapai keberhasilan,

---

<sup>2</sup> )Purwanto Psikologi Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2007) hal 58

<sup>3</sup> ) Binti Maunah Ilmu Pendidika (Yogyakarta: Teras 2009) hal 58

<sup>4</sup> ) Anisatul Mufarokah Strategi Belajar Mengajar (Yogyakarta : Sukses offset 2009) hal

diperlukan proses analisis dengan memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tersebut.<sup>5</sup>

Aspek tersebut meliputi aspek tujuan, kondisi siswa, fasilitas pembelajaran, materi pelajaran serta waktu.<sup>6</sup>

Dalam pendidikan dan pengajaran untuk mencapai tujuan agar terdapat efisiensi dan efektivitas dalam belajar digunakan suatu alat bantu yang dikenal dengan istilah media belajar. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, Media adalah pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>7</sup>

Keberhasilan penggunaan media pembelajaran tidak akan terlepas dari bagaimana media tersebut akan dirancang. Media tidak dapat mengubah sifat dan perilaku seorang atau siswa secara spontan meski telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran, namun untuk mencapai keberhasilan dengan proses analisis dengan memperhatikan berapa aspek yang dapat mempengaruhi dalam keberhasilan pembelajaran. Selain hal-hal yang tak kalah penting adalah kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa mudah memahami untuk setiap pembelajaran.<sup>8</sup>

Berikut ini beberapa pendapat lain yang berkaitan dengan media untuk pembelajaran menurut beberapa ahli :

---

<sup>5</sup> ) Azhar Arsyad Media Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011) hal 3

<sup>6</sup> ) Rudi Susana Cepi Riyana Media Pembelajaran dan Hakikat Pemanfaatan dan Penilaian (Bandung CV Wacana Prima 2013) hal 26

<sup>7</sup> ) Ibid hal 3

<sup>8</sup> ) Ibid hal 4

- a. Istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima, jadi televisi, film, radio, rekaman, radio, audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.
- b. Hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi.
- c. Media pembelajaran meliputi alat yang fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari antara lain buku, tape recoder, kaset video recoder, film, slide, (gambar bingkai) foto, gambar grafik, televisi, dan komputer.
- d. Arf adalah keterampilan (skill) yang diperoleh lewat pengalaman, studi dan observasi.<sup>9</sup>

### 3. Media Pembelajaran

- a. Media primer : yakni media yang diperlukan atau harus digunakan guru untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Media macam ini biasanya memanfaatkan guru dalam proses pengajaran di kelas, yakni sebagai alat bantu proses belajar mengajar karena sifatnya diperlukan. Maka guru harus betul-betul memiliki kemampuan mengintegrasikan

---

<sup>9</sup>) Ibid hal 5

media dalam perencanaan pembelajaran di kelas, yakni meliputi tujuan karakteristik siswa, materi, sequence, waktu yang tersedia.

- b. Media sekunder : Media ini bertujuan untuk memberikan pengayaan materi. Media sekunder ini bisa disebut juga sebagai media pembelajaran dalam arti luas, yakni dapat dijadikan sumber belajar di mana para siswa dapat belajar secara mandiri atau kelompok . Media opsional ini dibuat guru sendiri atau bersama-sama dengan para siswanya. Bila media tersebut dibuat oleh para siswa, maka guru sebagai pengarah dari keseluruhan rancangannya.<sup>10</sup>

#### 4. Landasan Media Pembelajaran

##### a. Landasan Filosofis

Penerapan teknologi dalam pembelajaran akan terjadi dehumanisasi adanya. Adanya berbagai media pembelajaran mempunyai banyak pilihan yang digunakan media yang sesuai dengan karakteristik pribadi . siswa memiliki kepribadian, harga diri, motivasi, dan memiliki kemampuan pribadi yang berbeda dengan yang lain. Maka baik menggunakan media hasil teknologi baru atau tidak , proses pembelajaran yang dilakukan akan tetap menggunakan pendekatan humanis.

##### b. Landasan Psikologis

---

<sup>10</sup>) Indah Komsiah Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta: Teras 2012) hal 7

Dalam pemilihan media memperhatikan kompleksitas dan keunikan proses belajar, memahami makna, persepsi, serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penjelasan persepsi hendaknya diupayakan secara optimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif. Diadakan pemilihan media yang tepat sehingga dapat menarik perhatian siswa serta memberikan penjelasan obyek yang diamati. Bahan pembelajaran yang akan diajarkan disesuaikan dengan pengalaman siswa. Kajian psikologi menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah dimempelajari hal yang konkrit ketimbang yang abstrak. berkaitan hubungan konkrit-abstrak dan kaitanya dengan penggunaan media pembelajaran.<sup>11</sup>

c. Landasan Teknologis

Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek perancangan, pengembangan, pengembangan, penerapan, pengelolaan dan penilaian proses dan sumber belajar, jadi teknologi pembelajaran merupakan proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah-masalah dalam situasi di mana kegiatan belajar mempunyai tujuan dan terkontrol. Dalam teknologi pembelajaran, pemecahan masalah, dilakukan dalam bentuk kesatuan komponen-komponen sistem pembelajaran yang telah disusun dalam fungsi disain atau

---

<sup>11</sup>) Daryanto Media Pembelajaran (Yogyakarta: Penerbit Gava Media 2016) hal 12

seleksi, dan dalam pemanfaatan serta dikombinasikan sehingga menjadi sistem pembelajaran yang lengkap.

d. Landasan Empiris

Penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar siswa dan menentukan hasil belajar siswa akan mendapat keuntungan yang signifikan belajar dengan media yang sesuai dengan karakteristik tipe dan gaya belajarnya. Siswa memiliki tipe belajar visual akan lebih keuntungan pembelajaran menggunakan media visual seperti gambar diagram, video, film, siswa yang memiliki belajar auditif media audio seperti radio rekaman suara, ceramah siswa dapat mengguntungkan kedua tipe belajar menggunakan media audio-visual. Sementara peserta didik yang memiliki tipe belajar auditif akan lebih suka belajar dengan media audio, seperti radio, rekaman suara atau ceramah guru.<sup>12</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan jika media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu pendidika yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran, oleh karena itu media pembelajaran harus dirancang dengan sebaik mungkin sehingga siswa mampu memahami pelajaran dengan lebih baik.

---

<sup>12</sup>) Ibid hal 13

## 5. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dan sumber belajar dalam proses pembelajaran harus memegang peran yang sangat penting untuk dapat membantu guru dalam mencapai tujuan yang akan ditetapkan. Keberhasilan penguasaan media pembelajaran akan tidak terlepas dari bagaimana media tersebut dapat dirancang. Media tidak dapat mengubah perilaku siswa langsung secara spontanis, namun diperlukan analisis yang komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran meliputi aspek : tujuan, kondisi siswa, fasilitas pembelajaran, materi pembelajaran serta waktu.<sup>13</sup>

Selain hal-hal yang juga penting adalah kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan tepat, dapat dengan mudah siswa memahami setiap materi pelajaran.

Media adalah salah satu faktor keberhasilan pembelajaran. Melalui media pembelajaran proses belajar akan menarik dan menyenangkan penggunaan media pembelajaran untuk membangkitkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara fokus.<sup>14</sup>

Menurut Joyfuull learning media pendidikan memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan pengalaman yang memiliki keterkaitan pembelajaran yang menarik di kalangan siswa.

---

<sup>13</sup> ) Indah Komsiah Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta: Teras 2012) hal 76

<sup>14</sup> ) Rudi Susilana dan Cepi Riyana Media Pembelajaran (Bandung: CV Wacana Prima



- b. Membantu perkembangan kemampuan berbahasa yang benar dalam proses pembelajaran.
- c. Memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa dan membantu keragaman yang lebih dalam belajar.

Oleh karena media pembelajaran adalah segala sesuatu yang akan digunakan yang dapat menyalurkan bahan pembelajaran telah memberikan perhatian, minat, pikiran siswa dalam kegiatan belajar dapat mencapai tujuan belajar.

#### 6. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran harus memiliki peran penting dalam proses pendidikan, tidak dipungkiri media pembelajaran dapat memberikan pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa penggunaan membantu aktif dalam hal pembelajaran hingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pesan dan isi materi dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran tematik. Dari sebuah pembelajaran akan disajikan dengan baik dan menarik dengan berbagai penambahan ketertarik siswa dalam materi akan berusaha mencari tahu dan memahami materi lebih menyenangkan dengan tujuan pembelajaran media pembelajaran terbagi menjadi hal berikut :

- a. Media audio media yang dapat didengar dan memiliki unsur suara seperti radio dan proyektor.
- b. Media visual merupakan media yang memiliki unsur berupa garis, cetak, gambar simbol dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual

dapat menampilkan dari ketertarikan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar dan simbol bergerak.<sup>15</sup>

Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat tidak ada unsur suara seperti gambar foto media visual yang digunakan untuk pembelajaran antara lain peta buku, jurnal.

- c. Media audio visual merupakan media yang menampilkan unsur gambar dan suara harus saling mengkomunikasikan pesan dan informasi. Media Audio visual membentuk sebuah objek dan peristiwa. Media audio visual mengandung suara dan gambar yang dapat dilihat seperti video dan gambar.<sup>16</sup>
- d. Komputer adalah perangkat yang memiliki aplikasi yang menarik dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran komputer, netbook, laptop. Penggunaan media komputer menggunakan perangkat lunak sebagai media dalam proses pembelajaran di kelas atau di rumah.
- e. Microsoft power point adalah aplikasi perangkat lunak untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat aplikasi ini sangat banyak digunakan oleh kalangan, profesional, akedemis, praktis, maupun pemula untuk aktivitas presentasi. Presentasi dengan microsoft power point merupakan salah satu yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang

---

<sup>15</sup>) Ega Rima Wati Ragam Media Pembelajaran (Yogyakarta: Kata Pena 2016) hal 4

<sup>16</sup>) Ibid hal 4

dirangkum dan dikemas ke dalam berapa slide yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide, teks, gambar, grafik, suara, video.

- f. Internet merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan untuk beberapa kepentingan dalam proses belajar-mengajar, media internet juga membantu dalam membuka wawasan dan pengetahuan siswa.

Internet merupakan salah satu media yang memiliki perkembangan luar biasa, selain sebagai media pembelajaran, internet juga banyak dimanfaatkan oleh beberapa insitusi, pebisnis dan para ahli untuk berbagai kepentingan. Jadi Internet di sini berperan sebagai sumber informasi yang memiliki jangkauan luas yaitu mulai dari antar kota sampai lintas negara.

- g. Multimedia merupakan perpaduan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu Elemen informasi yang dimaksud tersebut diantaranya teks, foto, grafik.<sup>17</sup>

## 7. Pengertian Tematik

Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dikaitkan pada beberapa mata pelajaran sehingga memberikan

---

<sup>17</sup>) Ibid hal 5

pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.<sup>18</sup>

Pembelajaran tematik terpadu perpaduan dari berbagai ilmu yang mencakup ilmu alam maka pembelajaran ini memerlukan bahan ajar yang lebih lengkap dan komprehensif dibandingkan pembelajaran monolitik di satu topik pembelajaran, dibutuhkan sejumlah sumber yang sesuai di jumlah standar kompetensi.<sup>19</sup>

Pemetaan tema adalah suatu kegiatan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi , kompetensi dasar dan indicator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema menjadi keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain.

#### 8. Tujuan Mata Pelajaran Tematik

Secara substansial mata pelajaran tematik akan diberlakukannya kurikulum teritegasi atau integrated curriculum yang akan memberikan terhadap sarana, prasarana, sumber belajar, media yang harus disikapi secara serius oleh setiap penyelenggara pembelajaran sarana prasarana yang cukup dan bisa menampung kreativitas secara menyeluruh kegiatan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum integratif yang digunakan berbagai sumber belajar baik yang didesain secara khusus pembelajaran

---

<sup>18</sup> ) Abdul Majid Pembelajaran Tematik Terpadu (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014)  
hal 80

<sup>19</sup> ) Abdul Kadir Pembelajaran Temaik (Jakarta: Rajawali Pres 2015) hal 66

maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan dapat dimanfaatkan dan bisa dikunjungi oleh siswa.<sup>20</sup>

Pembelajaran tematik ada beberapa sumber belajar yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran dan data sumber yang tersedia dapat mendukung proses pembelajaran.<sup>21</sup>

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

Dalam hal ini adanya peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu untuk membantu kelancaran penelitian ini. Adapun dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peneliti ini dapat penulis sebutkan sebagai berikut:

1. Ani Lestari dalam skripsinya yang berjudul, Efektivitas Penggunaan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SD Negeri 1 Tanahsari Tahun Pelajaran 2017/2018<sup>22</sup>

Penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian adalah guru mata pelajaran, kepala sekolah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanahsari. Pengumpulan data dapat menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif

Permasalahan yang diangkat adalah efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media digunakan adalah

---

<sup>20</sup> ) Andi Prastowo Pengembangan Bahan Ajar Tematik revisi ke 2 (Jakarta: Kencana 2014) hal 221

<sup>21</sup> ) Ibid hal 66

<sup>22</sup> ) Ani Lestari Efektivitas Penggunaan Media dalam Penggunaan Pendidikan Agama Islam pada kelas V di SD Negeri 1 Tanahsari Tahun Pelajaran 2017/2018. (Skripsi Mahasiswa lainu Kebumen 2018

media LKS, papan tulis. Di dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan adalah sama-sama mengangkat pada tema penggunaan media. Perbedaan adalah dalam penggunaan media dalam penelitian tersebut masih bersifat umum.

## 2. Titik Nurhidayah dalam skripsinya yang Efektivitas Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia pada kelas VII di SMP Negeri 3 Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014 <sup>23</sup>Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan berdasarkan tujuan, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena ditunjukkan untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian mengenai media pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kebumen. Metode yang digunakan adalah Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian skripsi media pembelajaran di SMP Negeri 3 Kebumen sudah ada yang dapat digunakan kemampuan guru dapat menggunakan media sudah cukup baik, tetapi masih perlu untuk ditingkatkan. Di dalam penelitian ini terdapat adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaanya adalah sama-sama mengangkat pada tema pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaanya dalam penggunaan media yakni berbasis multimedia.

---

<sup>23</sup> ) Titik Nurhidayah Efektivitas Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia pada kelas VII di SMP 3 Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014. (Skripsi Mahasiswa lainu Kebumen 2014